

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Simpulan**

Pengawasan pengeluaran barang pada toko bebas bea dalam kota di lingkungan wilayah KPPBC TMP A Jakarta belum optimal karena masih terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jasa terhadap ketentuan peraturan perundangan kepabeanan. Instrumen penelitian dokumen dan pemeriksaan fisik (pemeriksaan pabean) yang dilakukan oleh Pejabat Bea dan Cukai masih belum berjalan optimal sehingga diperlukan peningkatan frekuensi pemeriksaan setelah pemasukan dan pengeluaran barang seperti *stock opname* dan melakukan analisis terhadap laporan bulanan yang dilaporkan pengusaha TBB. Penelitian dokumen untuk pengeluaran barang dari Toko Bebas Bea Dalam Kota menggunakan Kartu Kendali dititik beratkan pada Pengusaha TBB. Terdapat ketidaksesuaian antara mekanisme yang terdapat di peraturan dengan yang terjadi di lapangan pada bagian penyerahan CK-5 sebagai dokumen pelindung yang seharusnya diserahkan sebelum pembeli meninggalkan TBB bukan setelah pembeli meninggalkan TBB dimana hal ini berakibat tidak terdapatnya dokumen pelindung pada saat BKC dibawa keluar dari TBB serta minimnya pengawasan dari petugas bea dan cukai karena petugas tidak memastikan kebenaran

jumlah dan jenis barang yang dikeluarkan (yang seharusnya tercatat pada dokumen CK-5) serta petugas tidak memastikan kebenaran dari identitas pembeli.

Belum optimalnya pengawasan yang dilakukan KPPBC TMP A Jakarta, didukung oleh beberapa kendala yang terjadi di lapangan sehingga atas kendala tersebut, sangat dimungkinkan untuk dilakukan tindak kecurangan yang dapat dilakukan oleh pengusaha TBB maupun pembeli barang, berikut tipologi modus pelanggaran pada Toko Bebas Bea :

1. Kartu Kendali dipalsukan

Kartu kendali dengan model dan bentuk saat ini yaitu pada selemba kertas HVS tanpa disertai *watermark* atau hologram sangat mudah diduplikasikan atau dipalsukan. Kartu kendali dapat digandakan dengan memfotocopy warna kartu kendali sehingga sulit untuk membedakan KK yang asli dan *fotocopy*. Dengan melakukan duplikasi KK yang asli dan fotokopi, dapat menambah jumlah kuota pembelian BKC yang digunakan. Kartu kendali yang telah difotokopi dapat digunakan untuk membeli BKC diluar wilayah KPPBC TMP A Jakarta.

2. Kartu kendali disalahgunakan

Menggunakan kartu kendali milik orang lain untuk membeli BKC pada toko bebas bea dalam kota serta menggunakan kartu kendali yang sudah habis masa berlakunya dengan membuat sedemikian rupa pada bagian masa berlaku kartu kendali agar tetap bisa digunakan

3. Barang tidak benar-benar sampai di *pickup point*/ barang ditukar sebelum sampai di *pick up point* sehingga bukan barang yang seharusnya/ tidak benar-benar melakukan keberangkatan ke luar negeri

## 4.2 Saran

Untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam hal pengawasan, penulis mencoba untuk menawarkan beberapa saran pemecahan masalah yang diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan fungsi kontrol bea dan cukai terhadap Toko Bebas Bea serta mencegah terjadinya modus tipologi pelanggaran pada TBB. Adapun usulan pemecahan masalah yang penulis tawarkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan sistem yang terintegrasi terkait proses bisnis pada TBB;
- 2) Penggunaan kartu kendali elektronik ;
- 3) Pemberdayaan Teknologi *Closed Circuit Television* (CCTV) dan *fingerprint* yang Terintegrasi dengan Bea Cukai;
- 4) Melakukan patroli terhadap pengangkutan barang dari TBB;
- 5) Mewajibkan setiap petugas hanggar membuat pencatatan;
- 6) Penegasan terkait janji layanan penerbitan CK-5 .